

ABSTRAK

Kulit pisang merupakan kulit dari buah pisang, nutrisi yang terkandung dalam kulit pisang tergantung pada tingkat kematangan dan jenis pisangnya. Kulit pisang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pakan hewan ternak. Tingginya kandungan karbohidrat, protein dan lemak dalam kulit pisang dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif untuk pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus*. Tujuan penelitian ini untuk membandingkan kemampuan media *Sabouroud Dextrose Agar* dan media alternatif kulit pisang cavendish (*Musa paradisiaca L*) dalam mendukung pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus*. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental laboratoris dengan variabel bebas media tepung kulit pisang (1 gr, 2 gr, 4 gr, dan 8 gr), sedangkan variabel terikat diameter koloni dan morfologi koloni *Aspergillus flavus*. Parameter yang diamati meliputi diameter koloni dan morfologi koloni *Aspergillus flavus* yang ditumbuhkan pada media tepung kulit pisang dan *gold standar* (*Sabouroud Dextrose Agar*). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa kulit pisang dapat digunakan sebagai media alternatif untuk pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus*. Dapat disimpulkan bahwa dari rata-rata diameter koloni media tepung kulit pisang yang optimum mendekati *gold standar* (SDA) yaitu konsentrasi 1 gr sebesar 5,2 cm, sedangkan pada media *gold standar* (SDA) sebesar 5,4 cm. Namun hasil makroskopis morfologi koloni *Aspergillus flavus* yang optimal terdapat pada konsentrasi 8 gr.

Kata Kunci : Kulit pisang ambon, *Aspergillus flavus*, *Sabouroud Dextrose Agar* (SDA), Diameter koloni dan Morfologi koloni